

JURNAL

SOSIAL EKONOMI

KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 6	No. 1	Hal. 1-114	Jakarta Tahun 2011	ISSN 1907-9567
---	--------	-------	------------	-----------------------	-------------------

Terakreditasi B Nomor 335/AU1/P2MBI/04/2011

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 6 Nomor 1, Juni 2011

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Dr. I. Wayan Rusastra (*Analisis Kebijakan dan Agribisnis*)

Dr. Luky Adrianto (*Kebijakan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Dr. Arif Satria (*Ekologi Politik*)

Ir. Zahri Nasution, M.Si (*Sosiologi Perikanan*)

Mitra Bestari :

Prof. James Fox

Prof. Dr. Ir. Pantjar Simatupang, M.S.

Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc, Ph.D

Prof. Dr. Ir. H. Tridoyo Kusumastanto, M.S.

Redaksi Pelaksana :

Dr. Hendra Yusran Siry

Yayan Hikmayani, M.Si

Tjahjo Tri Hartanto, M.Si

Tenny Apriliani, M.Si

Desain dan Tata Letak :

Ilham Ferbiansyah

Alamat Redaksi :

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Jl. KS. Tubun Petamburan VI - Jakarta 10260

Telp. (021) 53650162

Faks.(021) 53650159

Email: pt_bosek@yahoo.co.id

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

Terakreditasi B Nomor: 335/AU1/P2MBI/04/2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya telah diselesaikan Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume. 6 No. 1 Tahun 2011 yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru.

Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia No. 482/D/2011 tanggal 12 April 2011, telah mendapat Akreditasi B.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 6 No. 1 Tahun 2010 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal PDII LIPI.

Pada edisi kali ini, ditampilkan sembilan tulisan yang meliputi; (i) Analisis Kesesuaian Sosial-Ekologis Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Berdasarkan Produktivitas Primer di Kecamatan Una-Una dan Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah (ii) Status Keberlanjutan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Bilih di Danau Toba (Tinjauan Aspek Sosial dan Ekonomi); (iii) Analisis Indikator Utama Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat; (iv) Dinamika Nilai Tukar : Intervensi Kebijakan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya Ikan; (v) Daya Saing Ekspor Perikanan Indonesia di Lingkup ASEAN dan ASEAN-China; (vi) Analisis Ex-Ante Keberlanjutan Program Minapolitan; (vii) Tingkat Kesejahteraan dan Ketahanan Pangan Rumah tangga Nelayan Miskin: Kasus di Kelurahan Marunda Baru, DKI Jakarta dan Desa Tanjung Pasir, Banten; (viii) Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan Peranserta Wanita dalam Pengembangan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
Volume 6 Nomor 1, Tahun 2011

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Analisis Kesesuaian Sosial-Ekologis Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Berdasarkan Produktivitas Primer di Kecamatan Una-Una dan Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah <i>Oleh : D. Sulistiawati, L. Adrianto, I. Muchsin, A. Masyahoro</i>	1 - 15
Status Keberlanjutan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Bilih di Danau Toba (Tinjauan Aspek Ekonomi dan Sosial) <i>Oleh : Yesi Dewita Sari dan Sonny Koeshendrajana</i>	17 - 28
Analisis Indikator Utama Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Curahsawo Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo <i>Oleh : Nuddin Harahab dan Graziano Raymond P</i>	29 - 37
Dinamika Nilai Tukar : Intervensi Kebijakan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya Ikan <i>Oleh : Armen Zulham, Subhechanis Saptanto, Maharani Yulisti, dan Lindawati</i>	39-50
Daya Saing Ekspor Produk Perikanan Indonesia di Lingkup Asean dan Asean-China <i>Oleh : Subhechanis Saptanto</i>	51 - 60
Analisis Ex-Ante Keberlanjutan Program Minapolitan <i>Oleh : Siti Hajar Suryawati dan Agus Heri Purnomo</i>	61 - 81
Tingkat Kesejahteraan dan Ketahanan Pangan Rumahtangga Nelayan Miskin: Studi Kasus di Kelurahan Marunda Baru, DKI Jakarta dan Desa Tanjung Pasir, Banten <i>Oleh : Tajerin, Sastrawidjaja dan Risna Yusuf</i>	83 - 102

Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan Peranserta Wanita dalam Pengembangan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Oleh : Hikmah, Maharani Yulisti, dan Zahri Nasution 103 - 114

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.22 (910.634.7)

Analisis Kesesuaian Sosial-Ekologis Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Berdasarkan Produktivitas Primer di Kecamatan Una-Una dan Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah

D. Sulistiawati, L. Adrianto, I. Muchsin dan A. Masyahoro

Memahami tingkat pemanfaatan sumberdaya alam sangat penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian pemanfaatan sumberdaya perikanan di Kecamatan Una-Una (lokal) dan Kabupaten Tojo Una-Una (*regional*). Metode yang dilakukan *desk study* dan *survey* lapang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan HANPP (*Human Appropriation of Net Primary Productivity*). Hasil yang diperoleh bahwa HANPP lokal sebesar 7,93 109 kJ dengan rasio HANPP-NPP (*Net Primary Productivity*) sebesar 55,50, sedangkan tingkat regional sebesar 0,93 1012 kJ dengan rasio HANPP-NPP sebesar 28,17. Hal ini menunjukkan bahwa kolonisasi nelayan regional lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan produktivitas primernya dibanding nelayan lokal.

Kata kunci : sosial-ekologis, perikanan, produktivitas primer, Kecamatan Una-Una, Kabupaten Tojo Una-Una

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.22 (910.281.291)

Status Keberlanjutan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Bilih di Danau Toba
(Tinjauan Aspek Ekonomi Dan Sosial)

Yesi Dewita Sari dan Sonny Koeshendrajana

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji status keberlanjutan pemanfaatan sumber daya ikan bilih di Danau Toba dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan tersebut. Penelitian dilakukan pada tahun 2010 di beberapa tempat sentra pendaratan ikan bilih, antara lain: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo dan Kabupaten Samosir. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, sedangkan analisis dilakukan dengan menggunakan Metode *RAPFISH*. Atribut ekonomi yang digunakan untuk mengetahui status keberlanjutan terdiri dari tingkat keuntungan, kontribusi perikanan terhadap PDRB, penyerapan tenaga kerja, sifat kepemilikan sarana produksi, tingkat subsidi, alternatif pekerjaan dan pendapatan bagi pelaku perikanan dan besarnya jangkauan pemasaran ikan bilih. Atribut sosial terdiri dari pertumbuhan komunitas nelayan, status konflik, tingkat pendidikan, pengetahuan lingkungan, banyaknya penyuluhan dan keikutsertaan dalam kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya ikan bilih di Danau Toba kurang berkelanjutan baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek sosial. Indeks keberlanjutan dari aspek ekonomi adalah 46,36% dan keberlanjutan dari aspek sosial adalah 31,27%. Status keberlanjutan dalam kategori kurang ini, mengharuskan adanya campur tangan dari pihak pengelola Danau Toba untuk menerapkan opsi pengelolaan yang dapat menjamin keberlanjutan ikan bilih yang di Danau Toba.

Kata Kunci: ikan bilih, danau toba, *RAPFISH*, status keberlanjutan

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.64 (910.247.7)

Analisis Indikator Utama Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Curahsawo Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo

Nuddin Harahab dan Graziano Raymond P

Hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya pesisir yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Pengelolaan hutan mangrove berbasis masyarakat merupakan salah satu strategi pengelolaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan keadilan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam. Indikator penting dalam keberhasilan pengelolaan hutan mangrove adalah partisipasi masyarakat. Ada banyak variabel yang diperkirakan saling berinteraksi dan berkorelasi dalam partisipasi masyarakat tersebut. Oleh karenanya penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menentukan indikator utama dalam pengelolaan hutan mangrove berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Principle Component Analysis* (PCA). Hasil analisis faktor menggunakan SPSS menunjukkan bahwa dari 15 (limabelas) variabel yang dianalisis diperoleh tiga indikator utama partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove di Kecamatan Gending, yaitu faktor manajemen, pengetahuan, dan sikap.

Kata Kunci: hutan mangrove, analisis komponen utama, partisipasi

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.257.64.03

Dinamika Nilai Tukar : Intervensi Kebijakan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya Ikan

Armen Zulham, Subhechanis Saptanto, Maharani Yulisti, dan Lindawati

Nilai Tukar Rumah Tangga Perikanan (NTP) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk melihat perkembangan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan. Indeks NTP menggambarkan proporsi harga yang diterima (IT) dan harga yang dibayar (IB) rumah tangga nelayan dan pembudidaya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika nilai tukar dalam perspektif intervensi kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *desk study* dengan menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan adalah data bulanan indeks NTP periode 2008-2009. Metode analisis data menggunakan pendekatan ekonometrik persamaan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah merupakan faktor yang sangat berperan dalam mempengaruhi indeks NTP dengan $R^2=0,90$. Hal itu berarti harga barang konsumsi, harga faktor produksi dan harga output sangat berperan dalam indeks NTP. Dengan demikian informasi tersebut dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah untuk melakukan intervensi kebijakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan

Kata kunci: nilai tukar perikanan, nelayan, pembudidaya ikan

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639:382.6 (910)

Daya Saing Ekspor Produk Perikanan Indonesia di Lingkup Asean dan Asean-China

Subhechanis Saptanto

Keunggulan komparatif dapat digunakan sebagai indikator besarnya daya saing suatu negara dalam perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing ekspor perikanan Indonesia di tingkat ASEAN dan ASEAN-China. Kajian ini menggunakan data sekunder *time series* yang dikeluarkan oleh United Nation Comtrade dari tahun 2000 hingga 2008. Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tingkat ASEAN maupun ASEAN-China, produk perikanan Indonesia yang memiliki daya saing adalah produk dengan kode HS 03 (ikan, udang-udangan, hewan lunak, invertebrata perairan), HS 710110 (mutiara dari alam yang belum diolah), HS 710121 (mutiara budidaya yang belum diolah), dan HS 121220 (rumput laut dan alga lainnya). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih lemah dalam hal ekspor produk yang memiliki nilai tambah.

Kata Kunci: daya saing, ekspor, produk perikanan

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639

Analisis Ex-Ante Keberlanjutan Program Minapolitan

Siti Hajar Suryawati dan Agus Heri Purnomo

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2010, bertujuan untuk: (i) menentukan indeks keberlanjutan program minapolitan di lokasi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri No. KEP 32/MEN/2010, (ii) mengidentifikasi atribut pengungkit, dan (iii) menyusun arahan kebijakan. Indeks keberlanjutan diukur untuk enam (6) dimensi keberlanjutan minapolitan, yang jenisnya ditetapkan berdasarkan pendalaman literatur: ekologi, ekonomi, politik, sosial-budaya, hukum-kelembagaan, dan teknologi-infrastruktur. Data primer dari hasil *mail survey* ke 197 kabupaten/kota dianalisis dengan teknik ordinasasi *Multidimensional Scalling* (MDS) menggunakan perangkat RAP-Minapolitan, yang dimodifikasi dari perangkat *RAPFISH* (*Rapid Appraisal for Fisheries*). Analisis ini digunakan untuk menduga prospek keberlanjutan berdasarkan pengukuran variabel-variabel ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa indeks keberlanjutan program minapolitan untuk keenam dimensi adalah sebagai berikut : ekologi kurang berkelanjutan; ekonomi kurang berkelanjutan; politik sangat berkelanjutan; sosial-budaya cukup berkelanjutan; hukum-kelembagaan sangat berkelanjutan; teknologi-infrastruktur kurang berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa atribut pengungkit untuk masing-masing dimensi memerlukan prioritas kebijakan untuk meningkatkan peluang keberlanjutan program minapolitan. Atribut-atribut tersebut adalah: Jarak lokasi usaha perikanan dengan pemukiman, kejadian kekeringan, produktivitas usaha (dimensi ekologi); Ketersediaan SDM perikanan (dimensi ekonomi); Sinkronisasi kebijakan pusat – daerah, trend politik lokal dan dominasi kelompok politik tertentu (dimensi politik); Akses masyarakat terhadap perikanan dan peran masyarakat adat (dimensi sosial-budaya); Ketersediaan industri pengolahan limbah (dimensi teknologi-infrastruktur).

Kata kunci: keberlanjutan, minapolitan, perikanan, *multidimensional scaling*

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.257:64.3 (910.31)

Tingkat Kesejahteraan dan Ketahanan Pangan Rumahtangga Nelayan Miskin: Studi Kasus di Kelurahan Marunda Baru, DKI Jakarta dan Desa Tanjung Pasir, Banten

Tajerin, Sastrawidjaja dan Risna Yusuf

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kesejahteraan dengan ketahanan pangan rumahtangga nelayan miskin di perkotaan (kasus Kelurahan Marunda, Kota Jakarta Utara) dan perdesaan (kasus Desa Tanjung Pasir, Kabupaten Tangerang). Penelitian dilakukan dengan metoda survey dengan menggunakan data primer dan dianalisis berdasarkan pendekatan statistik non-parametrik korelasi *Rank-Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan nyata antara tingkat kesejahteraan dengan ketahanan pangan rumahtangga nelayan miskin di perkotaan maupun perdesaan. Selain itu terdapat hubungan yang positif dan nyata: (1) Antara kesehatan dan gizi dengan pemanfaatan pangan dan akses pangan; (2) Antara kekayaan materi dengan akses pangan dan pemanfaatan pangan; dan (3) Antara pengetahuan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan. Tampak bahwa aspek pengetahuan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan ketahanan pangan rumahtangga nelayan miskin, di samping faktor kesehatan dan gizi, dan faktor kekayaan materi. Oleh karena itu, kebijakan peningkatan ketahanan pangan pada rumahtangga nelayan miskin dapat diarahkan dengan memberikan prioritas pada peningkatan pengetahuan yang dimiliki rumahtangga nelayan tersebut, dan tentunya dengan meningkatkan aspek pangannya terutama melalui perbaikan jaringan distribusi bahan pangan.

Kata Kunci: kemiskinan, kesejahteraan, ketahanan pangan, nelayan

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 1, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.64.3 (910.21)

Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan Peranserta Wanita dalam Pengembangan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Hikmah, Maharani Yulisti, dan Zahri Nasution

Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberlanjutan peranserta wanita dalam pengembangan usaha perikanan. Penelitian dilakukan pada tahun 2009 di Surabaya, Semarang, Palembang, Pelalawan, Kampar, Pelabuhan Ratu, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Pandeglang. Penelitian ini menggunakan metoda survei dan analisis data menggunakan teknik ordinasi Rappfish melalui metode *Multi Dimensional Scaling* (MDS) untuk menilai indeks dan status keberlanjutan peran serta wanita dalam pengembangan usaha perikanan penelitian ini juga mengidentifikasi atribut sensitif yang berpengaruh terhadap indeks keberlanjutan masing-masing dimensi melalui *leverage analysis*. Dimensi yang diukur yaitu karakteristik individu, karakteristik keluarga, kemitraan, profil usaha serta akses dan kontrol. Hasil analisis menunjukkan nilai indeks setiap dimensi di setiap lokasi beragam sehingga prioritas pengelolaan dimensi berbeda. Bila ingin mempertahankan atau meningkatkan status keberlanjutan “cukup” menjadi “baik” perlu mengelola atribut sensitif yang berpengaruh terhadap kelima dimensi tersebut, kecuali di lokasi Kampar dan Pelabuhan Ratu pada dimensi profil usaha dan dimensi kemitraan dengan indeks lebih dari 75. Darisembilan (9) lokasi riset, dimensi akses dan kontrol mempunyai indeks relatif besar dibandingkan dimensi lainnya dengan indeks 62,41. Namun nilai tersebut berada pada status keberlanjutan “cukup”. Jika ingin meningkatkan status keberlanjutan “cukup” menjadi “baik” perlu mengelola atribut sensitif yang berpengaruh terhadap keberlanjutan dimensi akses dan kontrol, terutama variabel kontrol terhadap kredit, akses terhadap informasi pasar, dan akses permodalan/kredit.

Kata kunci: indeks dan status keberlanjutan, peran serta wanita, perikanan

(Indeks Pengarang)
(Author Index)

Adrianto, Lukky	1-15
Dewita Sari, Yesi	17-28
Harahab, Nuddin	29-37
Hikmah	103-114
Koeshendrajana, Sonny	17-28
Lindawati	39-50
Masyahoro, A	1-15
Muchsin, I	1-15
Nasution, Zahri	103-114
Purnomo, Agus Heri	61-81
Raymond P, Graziano	29-37
Saptanto, Subhechanis	39-50, 51-60
Sastarawidjaja	101-120
Suryawati, Siti Hajar	61-81
Tajerin	83-102
Yulisti, Maharani	39-50, 103-114
Yusuf, Risna	83-102
Zulham, Armen	39-50



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Berkala
Ilmiah

SERTIFIKAT

Nomor: 335/AU1/P2MBI/04/2011

Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 482/D/2011 Tanggal 12 April 2011

Nama Majalah : **Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan**

ISSN : **1907-9567**

Penerbit : **Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan
Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan**

Ditetapkan sebagai Majalah Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI B

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama
2 (dua) tahun sejak ditetapkan

Cibinong, 12 April 2011

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Berkala Ilmiah

Prof. Dr. Rochadi
NIP. 195007281978031001,



BALAI BOKAR RISET KEMAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. Sekeloa Timur No. 101, Jakarta Timur

Telp. 021-87605500, 021-87605501

Faks. 021-87605501

www.balibokar.com

Email: balibokar@balibokar.com
balibokar@kemendagri.go.id

